

## Peninjauan Ulang Alarm COVID-19 Fukuoka

Pengumuman Selasa, 30 November 2021

Pada hari Selasa, 30 November, Pemerintah Prefektur Fukuoka telah meninjau ulang Alarm COVID-19 Fukuoka, yang merupakan indikator Prefektur Fukuoka untuk meminta kerja sama dari warga dan bisnis.

Untuk mempersiapkan penyebaran COVID-19 yang cepat dan mengambil tindakan yang diperlukan sebelumnya, kami akan meminta Pemerintah Jepang untuk menerapkan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit dan Program Penanganan Status Darurat lebih cepat daripada sebelumnya.

## Saat terjadi lonjakan COVID-19

| Saat terjadi peningkatan kasus COVID-19   |   | Saat terjadi peningkatan kasus COVID-19   |
|---|---|---|
| Indikator utama   | <b>Patokan penerapan Alarm COVID-19 Fukuoka</b>   | <b>Patokan penerapan Alarm Istimewa COVID-19 Fukuoka</b>  |
| Indikator: perubahan tahap oleh pemerintah pusat  | Ketika setara Level 2   | Ketika setara Level 3   |
| ① Jumlah kasus positif baru   | Rata-rata bergerak 7 hari terus meningkat   | Rata-rata bergerak 7 hari terus meningkat   |
| ② Tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit   | <b>15% atau lebih</b><br>(Jumlah pasien di rumah sakit: 220 orang atau lebih)   | <b>30% atau lebih</b><br>(Jumlah pasien di rumah sakit: 440 orang atau lebih)   |
| ※ Hal-hal yang perlu diperhatikan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jumlah kasus positif baru (total selama seminggu) dibandingkan minggu lalu minggu ini</li> <li>● Status COVID-19 menurut wilayah</li> <li>● Tren tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit kasus parah</li> <li>● Tren kasus breakthrough</li> <li>● Tren varian baru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jumlah kasus positif baru (total selama seminggu) dibandingkan minggu lalu minggu ini</li> <li>● Status COVID-19 menurut wilayah</li> <li>● Tren tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit kasus parah</li> <li>● Tren kasus breakthrough</li> <li>● Tren varian baru</li> </ul> |
| <p>※ Berdasarkan indikator ① - ②, serta dengan mempertimbangkan kondisi dalam "Hal-hal yang perlu diperhatikan", Pemerintah Prefektur Fukuoka akan memutuskan penerapannya secara komprehensif dengan mengacu kepada pendapat pemerintah kota dan para ahli.</p> <p>※ Setelah Alarm COVID-19 Fukuoka diterapkan, kami akan mulai berkonsultasi dengan Pemerintah Jepang mengenai penerapan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit, dan kami akan meminta Pemerintah Jepang untuk menerapkannya ketika tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit mencapai sekitar 20%.</p> <p>※ Setelah Alarm Istimewa COVID-19 Fukuoka diterapkan, kami akan mulai berkonsultasi dengan Pemerintah Jepang mengenai penerapan Program Penanganan Status Darurat, dan kami akan meminta Pemerintah Jepang untuk menerapkannya ketika tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit mencapai sekitar 50%.</p> |   |   |

## Saat COVID-19 terkendali

| Saat kasus COVID-19 terkendali                    |  | Saat kasus COVID-19   |  |
|---|--|---|--|
| Indikator utama                                   | <b>Patokan pencabutan Alarm COVID-19 Fukuoka 31</b><br>(Patokan permintaan pencabutan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit)   | <b>Patokan pencabutan Alarm Istimewa COVID-19 Fukuoka 38</b><br>(Patokan permintaan pencabutan Program Penanganan Status Darurat)   |  |
| Indikator utama                                   | Setelah setara Level 1   | Setelah setara Level 2  |  |
| ① Indikator penilaian tahap oleh pemerintah pusat | Rata-rata bergerak 7 hari terus menurun  | Rata-rata bergerak 7 hari terus menurun   |  |
| ② Jumlah kasus positif baru                       | Kurang dari 20%<br>(Jumlah pasien di rumah sakit: Kurang dari 290 orang)   | 50% atau kurang<br>(Jumlah pasien di rumah sakit: Kurang dari 740 orang)  |  |
| ※ Hal-hal yang perlu diperhatikan                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kasus positif baru (total selama seminggu) dibandingkan minggu lalu minggu ini</li> <li>Status COVID-19 menurut wilayah</li> <li>Tren tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit kasus parah</li> <li>Tren varian baru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kasus positif baru (total selama seminggu) dibandingkan minggu lalu minggu ini</li> <li>Tren tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit kasus parah</li> <li>Tren varian baru<br/> <small>↳ Berdasarkan konsep pencabutan Program Penanganan Status Darurat (rekomendasi Subkomite pada 8 September 2021)»</small> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tingkat rawat inap terus membaik</li> <li>Jumlah penderita kasus parah terus menurun</li> <li>Jumlah penderita kasus sedang terus menurun</li> <li>Jumlah penderita di rumah dan jumlah penderita dalam penyesuaian perawatan medis terus menurun</li> </ol> </li> </ul> |  |

※ Berdasarkan indikator ① dan ②, dengan mempertimbangkan kondisi hal-hal yang harus diperhatikan dan mengacu pada pendapat pemerintah kota dan pakar, Pemerintah Prefektur Fukuoka akan membuat penilaian yang komprehensif dan mendiskusikan dengan Pemerintah Jepang tentang Program Penanganan Status Darurat (Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit) ketika tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit diperkirakan 50% atau kurang (kurang dari 20%).  
 ※ Pada saat yang sama dengan pencabutan Program Penanganan Status Darurat (Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit) atau program penanganan Pemerintah Prefektur Fukuoka sendiri, Alarm Istimewa COVID-19 Fukuoka (Alarm COVID-19 Fukuoka) akan dicabut.

### Hubungan antara klasifikasi level oleh Subkomite Penanggulangan COVID-19 dan respons Pemerintah Prefektur Fukuoka

| Klasifikasi level oleh Subkomite Penanggulangan COVID-19 | Respons utama Pemerintah Prefektur Fukuoka  | Tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit |
|--|---|---|
| <b>Level 4</b><br>(level yang ingin dihindari)           | <b>Pelaksanaan tanggap medis bencana dan pembatasan mobilitas lebih lanjut</b><br>↑ Situasi di mana kasus COVID-19 terus melonjak dan tempat tidur rumah sakit kurang   | —   |
| <b>Level 3</b><br>(level penyesuaian program penanganan) | <b>Pertimbangan penerapan Program Penanganan Status Darurat dan pembukaan pos pengisian oksigen</b><br>↑<br>• Jumlah kasus positif baru (rata-rata bergerak 7 hari) terus meningkat<br>• Ketika kebutuhan tempat tidur rumah sakit mencapai ketersediaan tempat tidur 3 minggu kemudian, atau ketika tingkat keterisian tempat tidur melebihi 50% (740 pasien/1.482 tempat tidur), atau ketika tingkat keterisian tempat tidur kasus parah melebihi 50% (100 pasien/203 tempat tidur) | Lebih dari 50%                              |
| <b>Level 2</b><br>(level penguatan kewaspadaan)          | <b>Berkonsultasi dan meminta Pemerintah Jepang untuk menerapkan Alarm Istimewa COVID-19 Fukuoka dan Program Penanganan Status Darurat.</b><br>↑<br>• Jumlah kasus positif baru (rata-rata bergerak 7 hari) terus meningkat<br>• Tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit 30% atau lebih (440 orang/1.482 tempat tidur)   | 30% atau lebih                              |
|  | <b>Pelaksanaan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit</b><br>↑<br>• Jumlah kasus positif baru (rata-rata bergerak 7 hari) terus meningkat<br>• Tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit 20% atau lebih (290 orang/1.482 tempat tidur)   | 20% atau lebih                              |
|  | <b>Penerapan Alarm COVID-19 Fukuoka, program penanganan Prefektur Fukuoka sendiri, dan Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit akan didiskusikan dengan Pemerintah Jepang, pertimbangan peralihan ke permintaan dan kriteria triase, persiapan penguatan sistem puskesmas, dll.</b><br>↑<br>• Jumlah kasus positif baru (rata-rata bergerak 7 hari) terus meningkat<br>• Tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit 15% atau lebih (220 orang/1.482 tempat tidur)      | 15% atau lebih                              |
| <b>Level 1</b><br>(level yang harus dipertahankan)       | <b>Terus menjalankan protokol kesehatan komprehensif, dll.</b><br>↑ Kasus positif terjadi secara sporadis   | Kurang dari 15%                             |
| <b>Level 0</b><br>(level nol penderita)                  | <b>Terus menjalankan protokol kesehatan komprehensif, dll.</b>  | —   |

Berikut ringkasan hubungan penerapan dan pencabutan Alarm dan Alarm Istimewa, respons Pemerintah Prefektur Fukuoka, dan klasifikasi level oleh Subkomite Penanggulangan COVID-19.

Level 0 dalam klasifikasi nasional adalah situasi dipertahankannya nol kasus positif baru. Level 1 adalah situasi di mana sistem perawatan medis umum tersedia secara stabil dan sistem perawatan medis COVID-19 tersedia.

Hingga tahap ini, kita tetap menjalankan protokol kesehatan komprehensif, termasuk menjalankan langkah pencegahan penularan dasar dengan baik.

Level 2 adalah situasi di mana jumlah kasus positif baru meningkat dan beban sistem perawatan medis umum dan sistem perawatan medis COVID-19 mulai terasa, tetapi respons yang tepat bagi orang-orang yang membutuhkan perawatan medis dapat disediakan dengan meningkatkan jumlah tempat tidur rumah sakit secara bertahap.

Ketika setara Level 2, Pemerintah Prefektur Fukuoka akan menerapkan Alarm COVID-19 Fukuoka dan menjalankan program penanganan sendiri. Level 3 adalah situasi di mana sistem perawatan medis COVID-19 dinilai tidak dapat disediakan tanpa pembatasan yang cukup besar pada sistem perawatan medis umum, dan respons yang tepat terhadap orang-orang yang membutuhkan perawatan medis tidak dapat diambil. Dalam hal ini, Program Penanganan Status Darurat akan diterapkan.

Level 4 adalah situasi di mana sistem perawatan medis COVID-19 baru tidak dapat disediakan meskipun sistem perawatan medis umum sangat dibatasi. Level ini benar-benar harus dihindari.

### Permintaan saat terjadi lonjakan COVID-19

| Klasifikasi level            |   | Level 2  |  | Level 3   | Level 4   |
|------------------------------|---|--|--|---|---|
| Indikator utama              |   | <b>Alarm COVID-19 Fukuoka</b><br>Program pemerintah prefektur  |  | <b>Alarm Istimewa COVID-19 Fukuoka</b><br>Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit atau program penanganan Pemerintah Prefektur Fukuoka sendiri  |   |
| Permintaan kepada warga      |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan protokol kesehatan dasar dengan ketat, seperti menghindari 3C, memakai masker, dan membersihkan tangan dengan hand sanitizer</li> <li>Menghindari bepergian ke prefektur lain jika Sistem Vaccine Test Package (VTP) tidak diterapkan</li> <li>Jika Anda tidak bergejala tetapi merasa cemas, silakan jalani tes PCR atau lainnya</li> </ul> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghindari berkunjung ke tempat ramai atau tempat dengan risiko penularan tinggi</li> </ul>   |   |
| Permintaan kepada perusahaan | Restoran, kafe, dll. bersertifikat                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada permintaan mempersingkat jam buka</li> <li>boleh menyajikan minuman alcohol</li> <li>Maks. 4 orang makan di meja yang sama</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada permintaan mempersingkat jam buka</li> <li>Atau dipersingkat hingga pukul 21.00</li> <li>boleh menyajikan minuman alcohol</li> <li>Maks. 4 orang makan di meja yang sama</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hingga pukul 21.00</li> <li>boleh menyajikan minuman alcohol (Acara makan maks. 4 orang)</li> <li>Penggunaan fasilitas karaoke dikenakan pembatasan pengunjung masuk di bawah VTP (kapasitas maks. 50%)</li> </ul> | Pembatasan mobilitas lebih lanjut<br><br>Contoh:<br>• Penghentian sementara VTP<br>• Benar-benar menahan diri dari bepergian, termasuk pada siang hari<br>• Penutupan restoran, kafe, dll.<br>• Penghentian sementara penggunaan fasilitas<br>• Pembatalan acara<br>• Pengurangan signifikan jumlah karyawan yang hadir di tempat kerja |
|                              | Restoran, kafe, dll. tidak bersertifikat                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hingga pukul 20.00</li> <li>boleh menyajikan minuman alcohol</li> <li>Maks. 4 orang makan di meja yang sama</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hingga pukul 20.00</li> <li>tidak boleh menyajikan minuman alcohol</li> <li>Maks. 4 orang makan di meja yang sama</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Libur sementara jika menyediakan minuman beralkohol dan karaoke</li> <li>Hingga pukul 20.00 jika tidak menyediakan minuman beralkohol</li> <li>Maks. 4 orang makan di meja yang sama</li> </ul>                    |   |
|                              | Fasilitas yang menarik pengunjung                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Permintaan kerja sama yang diperlukan terhadap pengelola fasilitas</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan pengunjung masuk</li> <li>Sosialisasi pemakaian masker kepada pengunjung</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan pengunjung masuk, pembatasan jumlah pengunjung</li> <li>Pemasangan sensor CO<sub>2</sub> dll.</li> <li>Sosialisasi pemakaian masker kepada pengunjung</li> </ul>  |   |
|                              | Penyerahan dokumen rencana (maks. 5.000 orang, tanpa suara keras) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Maks. kapasitas pengunjung</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Maks. 20.000 orang</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Maks. 10.000 orang</li> </ul>  |   |
| Penyelenggaraan Acara        | Selain di atas  | <ul style="list-style-type: none"> <li>5.000 orang atau 50% kapasitas, mana yang lebih besar</li> <li>50% kapasitas jika disertai suara keras dan 100% kapasitas tanpa suara keras</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Maks. 5.000 orang</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ditizinkan maks. kapasitas pengunjung di bawah VTP</li> </ul>  |   |

\* Tidak ada subsidi jika tidak ada permintaan mempersingkat jam buka

Berikut ringkasan permintaan saat terjadi lonjakan COVID-19, berdasarkan Kebijakan Penanganan Dasar yang telah direvisi. Program vaksinasi berjalan dengan baik dan pada umumnya, permintaan yang diajukan tidak seketat sebelumnya.

Restoran, kafe, dll. yang telah mendapat sertifikasi pihak ketiga tidak akan diminta untuk mempersingkat jam buka sekalipun Tindakan Prioritas untuk Mencegah Penyebaran Penyakit diterapkan atau diminta untuk mempersingkat jam buka hingga pukul 21.00. Sedangkan jika Program Penanganan Status Darurat diterapkan, restoran, kafe, dll. bersertifikat diizinkan untuk menyajikan minuman beralkohol hingga pukul 21.00. Di bawah Sistem Vaccine Test Package (VTP), jumlah orang di meja yang sama tidak lagi dibatasi.

Sementara itu, restoran yang tidak bersertifikat akan dikenakan batasan yang sama dengan sebelumnya. Jumlah restoran, kafe, dll. bersertifikat di Fukuoka telah mencapai lebih dari 16.000, dan jumlahnya terus bertambah. Jika terjadi lonjakan COVID-19, akan ada perbedaan besar dalam kebijakan untuk restoran, kafe, dll. yang tidak bersertifikat. Bagi restoran, kafe, dll. tidak bersertifikat diimbau untuk mendapatkan sertifikasi selama kasus COVID-19 masih terkendali.

Sampai Level 3, tidak ada rencana permintaan fasilitas komersial besar dan fasilitas yang menarik pengunjung lainnya untuk mempersingkat jam buka. Untuk mengadakan acara, jika penyelenggara menyusun Rencana Keselamatan Pencegahan Penularan dan disetujui oleh Pemerintah Prefektur Fukuoka, acara tersebut akan diizinkan dengan syarat kapasitas pengunjung di bawah Sistem Vaccine Test Package (VTP).

Meskipun kami memperkirakan pembatasan ini dilonggarkan, penting untuk melanjutkan protokol kesehatan dasar seperti menghindari kerumunan dan memakai masker untuk mencegah penularan. Restoran, kafe, dll. dan usaha lainnya diminta untuk menerapkan pedoman pencegahan penularan per jenis usaha secara ketat.